

Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru

Adim Dwi Putranti

STIAMI

adimsapuansmart@gmail.com

ABSTRACT

The problems faced by the Indonesian nation in the current era of globalization require more competitive and high-quality human resources to be able to compete with other nations. This can be achieved by increasing the number of people working in the education sector. In the process of teaching and learning activities, the curriculum is a very important aspect because the curriculum itself determines the content and objectives that will lead to the educational process. The curriculum here acts as an important guideline in the educational process, which is not something absolute, but it runs and flows in harmony with the needs of the educational process itself. This research aims to determine the impact of implementing the Merdeka Curriculum at PAUD Level on Teacher Motivation and Performance. This type of research is quantitative research. This research is located in Kudus City, Central Java. The population of this research was PAUD teachers, consisting of 100 respondents. The results of this research found that the impact of implementing the Merdeka Curriculum at PAUD level had an influence on teacher motivation and teacher performance.

Keywords: *Impact of Independent Curriculum Implementation, PAUD Teachers, Motivation and Performance*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia di era globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia yang lebih kompetitif dan berkualitas agar mampu bersaing dengan bangsa lain. Ini dapat dicapai dengan memperbanyak jumlah orang yang bekerja dibidang pendidikan. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, kurikulum merupakan suatu aspek yang sangat penting karena kurikulum sendiri menentukan isi serta tujuan akan dibawa ke arah mana suatu proses pendidikan tersebut. Kurikulum disini berperan sebagai pedoman penting dalam proses pendidikan yang dimana bukanlah sesuatu yang bersifat mutlak, namun ia berjalan dan mengalir selaras dengan kebutuhan proses pendidikan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Kota Kudus, Jawa Tengah. Populasi dari penelitian ini adalah guru PAUD yang didapat sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini telah menemukan bahwa Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD Berpengaruh Terhadap Motivasi Guru dan Kinerja Guru.

Kata Kunci: Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka, Guru PAUD, Motivasi dan Kinerja

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang tidak tahu menjadi lebih tahu atas beragam informasi yang mulanya tidak diketahui atau belum memiliki kejelasan (Berliana et al., 2024). Salah satu proses pembelajaran memiliki tugas dan juga fungsi untuk memberikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik agar memiliki pemahaman yang kompleks dibanding sebelumnya. Guru berperan sebagai seorang pendidik serta pembelajar yang menyampaikan materi pembelajaran kepada seluruh peserta didik dan harus menguasai pedoman atau aturan yang berlaku dalam dunia pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien sebagaimana yang tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia di era globalisasi saat ini menuntut sumber daya manusia yang lebih kompetitif dan berkualitas agar mampu bersaing dengan bangsa lain (Sudrajat, 2023). Ini dapat dicapai dengan memperbanyak jumlah orang yang bekerja dibidang pendidikan; Perlu diketahui bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan manusia. Dengan pendidikan, seseorang dapat menjadi berpengetahuan dan bersaing dengan orang-orang dari berbagai negara (Pertwi et al., 2023).

Pemerintah Indonesia menciptakan banyak inisiatif menawarkan fasilitas, dan mensponsori guru dalam upaya memajukan pendidikan bagi penduduknya. Tujuan pendidikan untuk membela segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, serta untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan penduduk, dan ikut menegakkan tatanan dunia yang berdasarkan kedaulatan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Pentingnya pendidikan dalam mencapai tujuan nasional tidak bisa dilebih-lebihkan (Dewi & S, 2024). Berdasarkan hal tersebut, ditegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan akses pendidikan yang seluas-luasnya bagi setiap orang. Pemerintah diberi tugas untuk menciptakan sistem pendidikan yang menjamin pemerataan akses pendidikan serta peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi manajemen untuk menjawab tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global (Kamaludin, 2022; Ideswal, 2020). Melalui saat ini, ada bermacam-macam perkembangan, kebijakan dan peraturan yang mengarah pada kegiatan peningkatan mutu pendidikan (Kurniawan et al., 2023) salah satunya yang dapat menentukan mutu pendidikan adalah bidang kurikulum. Dalam kegiatan proses pembelajaran, kurikulum sangat dibutuhkan sebagai pedoman untuk menyusun target dalam proses belajar mengajar (Fahlevi, 2022).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, kurikulum merupakan suatu aspek yang sangat penting karena kurikulum sendiri menentukan isi serta tujuan akan dibawa ke arah mana suatu proses pendidikan tersebut. Kurikulum disini berperan sebagai pedoman penting dalam proses pendidikan yang dimana bukanlah sesuatu yang bersifat mutlak, namun ia berjalan dan mengalir selaras dengan kebutuhan proses pendidikan itu sendiri. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar yang sudah dicanangkan oleh Mendikbud, Nadiem Makarim bahwa ada dua poin terpenting dalam pendidikan, yaitu merdeka Belajar dan Guru Penggerak. Merdeka belajar

artinya guru dan peserta didik memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar mandiri maupun berkelompok. Pada tahun 2019, Nadiem Makarim mengubah dan menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum (Pawartani & Suciptaningsih, 2024). Dengan adanya pergantian kurikulum baru yang berlaku saat ini yang disebut kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dipandang sebagai strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar sambil bersenang-senang, bebas dari stres dan tekanan, untuk menunjukkan kemampuan bawaan mereka. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak (Amalia et al., 2023).

Di dalam kurikulum merdeka belajar ini tidak memiliki sifat kaku dan fleksibel, dan diperlukan untuk bisa mengatasi keragaman kondisi, tantangan dan semua permasalahan pendidikan yang berbeda di berbagai sekolah, lalu menyelesaikan strategi yang berbeda juga, setelah itu kurikulum merdeka juga melatar belakangi dari dampak pandemi Covid19 agar supaya mengejar materi yang tertinggal dengan adanya penyederhanaan kurikulum yang efektif memitigasi ketertinggalan pembelajaran (Shalehah, 2023). Guru merupakan salah satu bagian penting dan memiliki tanggung jawab dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Begitu pun dengan implementasi kurikulum merdeka. Dengan berkembangnya zaman dan teknologi maka pemerintah juga mengembangkan sistem pendidikan yang ada. Sehingga seorang guru pun harus mengembangkan potensi yang di milikinya, begitu pun dengan kinerja guru harus terus meningkat seiring dengan perubahan kurikulum yang ada. Namun pada nyatanya perubahan kurikulum belum maksimal tercapai dan dengan adanya perubahan kurikulum tentu membuat guru belum terbiasa dan memahami cara pengimplementasiannya.

Guru perlu menyadari dengan baik prinsip-prinsip dasar pengembangan kurikulum Indonesia. Penciptaan kurikulum saat ini di Indonesia tentu saja didorong oleh lebih dari sekedar keinginan untuk menjaga sistem tetap segar; sebaliknya, ini adalah tanggapan terhadap kebutuhan zaman dan kemajuan teknologi (Efendi et al., 2023). Suka atau tidak suka, guru dituntut untuk mengembangkan potensinya, baik potensi pribadi maupun potensi guru, agar dapat mengintegrasikan pembelajaran di kelas. Seiring dengan modifikasi kurikulum saat ini, kinerja guru juga harus ditingkatkan. Langkah awal pelaksanaan proses pendidikan untuk menghasilkan manusia yang cerdas, serba bisa, dan berdaya saing tinggi dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja guru (Oktaria et al., 2024).

Kinerja adalah hasil dari tugas yang diselesaikan oleh individu berdasarkan kriteria tugas. Kinerja merupakan tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Namun menurut Sugihartono, "prestasi belajar adalah hasil pengukuran berupa angka dan statistik, atau pernyataan yang mewakili jumlah pengetahuan materi pelajaran bagi siswa". Meskipun guru menggunakan strategi pengajaran yang sama, tingkat pengetahuan konten setiap siswa sangat bervariasi. Akibatnya, kesulitan bagi seorang

guru sebagai pendidik adalah membuat tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh semua siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai tingkat IQ peserta didik.

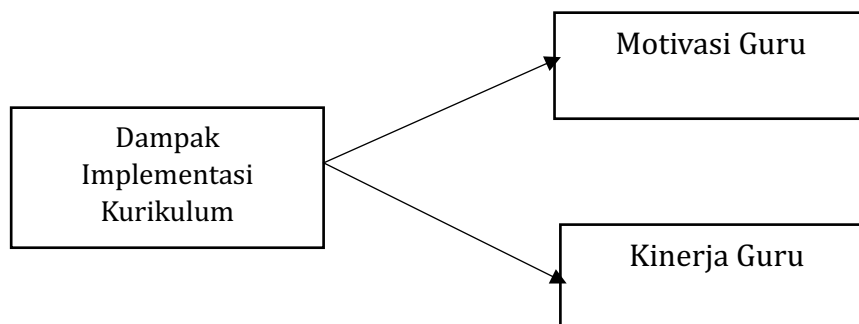
Selain kinerja guru, Implementasi Kurikulum Merdeka pada guru PAUD dapat memberikan dorongan positif terhadap motivasi guru. Motivasi guru mengacu pada dorongan atau keinginan internal yang mendorong seorang guru untuk berperilaku, bertindak, dan berprestasi dalam konteks pekerjaan mereka di bidang pendidikan. Ini mencakup berbagai faktor psikologis, emosional, dan sosial yang mempengaruhi tingkat energi, komitmen, dan semangat mereka dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai pendidik (Anggraini et al., 2022). Dengan memberikan mereka keleluasaan dalam merancang kurikulum, mendorong kreativitas dan inovasi, meningkatkan. Dengan memberikan keleluasaan kepada guru untuk merancang kurikulum, Kurikulum Merdeka Jenjang dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran. Guru memiliki kesempatan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa dan memilih metode yang paling efektif. Ketika guru melihat hasil positif dari pendekatan yang mereka gunakan, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran (Lumbanbatu et al., 2024).

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD Terhadap Motivasi dan Kinerja Guru”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Kota Kudus, Jawa Tengah. Populasi dari penelitian ini adalah guru PAUD yang didapat sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat melalui kuesioner, wawancara dan studi pustaka, dan metode analisisnya menggunakan *software SPSS*.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: data yang diolah 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Statistic Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91838202
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.098
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1.064 dan nilai signifikansi 0.208 > 0.05. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai Residual berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan ke analisis berikutnya yaitu analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Dalam regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka	.321	2.550

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Dikarenakan nilai signifikansi *tolerance* dari seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Metode Glejser untuk menguji apakah ada tidaknya masalah homokedastisitas. Adapun hasil uji ada pada gambar sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.575	.821		3.234	.004
Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka	.138	.088	.198	1.134	.203

a. Dependent Variable: res2

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka memiliki nilai signifikan 0.203 > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen, (X1, X2 dan X3) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS, yang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

a. Hasil Uji t

Uji t merupakan menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X1, X2, dan X3) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dan *Degree of freedom* (df) = n-k. Berdasarkan kriteria sebagai berikut.

a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- 1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
 - 1) Apabila nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
 - 2) Apabila nilai sig < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.527	1.009		.266	.791
	X-Y1	.243	.061	.461	2.550	.000
	X-Y2	.232	.051	.481	2.530	.002

Sumber: data yang diolah 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap Motivasi Guru dengan nilai t-statistik 2.550 dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kinerja Guru dengan nilai t-statistik 2.030 dengan nilai signifikan $0.002 < 0.05$.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah kemampuan variabel dependen untuk dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.759	.775	1.76592
a. Predictors: (Constant), Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka				

Sumber: data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.759 yang berarti 75,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap Motivasi Guru dan Kinerja Guru 75,9%. Sedangkan sisanya $100\% - 75,9\% = 24,1\%$ dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD Berpengaruh Terhadap Motivasi Guru

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dampak implementasi kurikulum merdeka jenjang PAUD berpengaruh terhadap motivasi guru. Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Hal ini dapat membuka peluang bagi guru untuk mengeksplorasi berbagai metode dan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak (Bali et al., 2023). Dengan demikian, guru bisa merasa lebih termotivasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Dengan adanya keleluasaan dalam mengembangkan kurikulum di tingkat PAUD, guru bisa merasa memiliki peran yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Mereka dapat merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa serta lingkungan sekitar. Hal ini bisa meningkatkan rasa memiliki terhadap pekerjaan mereka dan secara langsung mempengaruhi motivasi mereka untuk berprestasi.

Kurikulum Merdeka mendorong adanya kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak. Melalui kolaborasi ini, guru dapat merasakan dukungan yang lebih besar dari lingkungan sekitar, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pendidikan. Meskipun memberikan keleluasaan, implementasi Kurikulum Merdeka juga bisa menjadi tantangan bagi sebagian guru yang belum terbiasa dengan pendekatan yang lebih mandiri dan fleksibel. Namun, tantangan ini juga membawa kesempatan untuk pengembangan profesional yang lebih besar. Guru yang mampu mengatasi tantangan ini dengan berhasil dapat merasa lebih termotivasi oleh rasa pencapaian dan peningkatan keterampilan mereka (Indriawati et al., 2020).

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa dampaknya dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti konteks sekolah, dukungan manajemen, dan tingkat kesiapan guru dalam menghadapi perubahan (Arifin et al., 2023).

Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang PAUD Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dampak implementasi kurikulum merdeka jenjang PAUD berpengaruh terhadap kinerja guru. Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, inklusif, dan berorientasi pada hasil pembelajaran (Amrullah et al., 2023). Hal ini mendorong guru untuk mengembangkan keterampilan pedagogis baru yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran mereka. Dengan demikian, guru dapat merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan tugas-tugas mereka dan meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan (Satriani et al., 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka juga dapat mendorong guru untuk terlibat dalam pengembangan profesional yang berkelanjutan. Mereka mungkin perlu mengikuti pelatihan dan *workshop* untuk memahami lebih baik tentang pendekatan

pembelajaran yang baru dan strategi pengajaran yang efektif. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini, kinerja guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pembelajaran dapat meningkat (Purnamasari & Indrawati, 2024). Melalui Kurikulum Merdeka guru memiliki lebih banyak kesempatan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan visi dan nilai-nilai mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka dan memberikan rasa kepuasan kerja yang lebih besar. Guru yang merasa terlibat dalam proses pembelajaran yang bermakna cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik (Nugraha, 2023).

Dalam konteks keseluruhan, implementasi Kurikulum Merdeka dapat memberikan dorongan positif terhadap kinerja guru PAUD dengan menyediakan peluang untuk pengembangan profesional, meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran, dan meningkatkan motivasi serta kepuasan kerja. Namun, penting untuk diingat bahwa kinerja guru juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, termasuk dukungan manajemen sekolah, kondisi kerja, dan lingkungan belajar (Insania & Pasaribu, 2024).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, maka disini dapat disimpulkan bahwa dalam proses menerapkan kurikulum merdeka perlu adanya perencanaan yang matang, sekolah disini perlu memahami konsep yang ada serta menyiapkan dokumen pendukung yang memadai dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, mengingat di sekolah ini baru saja menerapkan kurikulum merdeka tentu harus sering di adakan kajian yang matang.

Peranan guru dalam pendidikan dan pembelajaran sangat penting. Pendidikan dan pembelajaran harus diselaraskan dengan kebutuhan siswa, mengikuti perkembangan zaman, agar siswa menjadi anggota masyarakat yang siap sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam menghadapi tantangan ini, guru harus memiliki pandangan yang positif yaitu harus fokus pada peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan bersikap positif dalam mengimplementasikan kurikulum yang tercermin dari kesiapan guru untuk mengembangkan kompetensi guru. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memodifikasi maupun untuk menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, H., Nurkolis, & Soedjono. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pelibatan Warga Sekolah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Nalumsari Kabupaten JeparA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 09(5), 410-421. <https://doi.org/doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2490>

Amrullah, Fitriana, & Shofyatun. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Program

- Sekolah Penggerak Di Lembaga Paud Kabupaten Luwuk. *Jurnal Golden Age*, 07(02), 449–460. <https://doi.org/doi.org/10.29408/goldenage.v7i2.24202>
- Anggraini, H., Haryono, S. E., Muntomimah, S., Wijayanti, R., & Akbar, M. R. (2022). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/doi.org/10.33369/jip.7.1.64-74>
- Arifin, N., Jihan, J., Edy Nurtamam, M., Cendrawati Ramli, A., Wonmaly, W., & Pabisangan Tahirs, J. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Individual Differences Pada Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(1), 3500–3511. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3420>
- Bali, E. N., Anin, S. A., & Margiani, K. (2023). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Kabupaten Rote Ndao. *Haumeni Journal of Education*, 3(2), 63–72. <https://doi.org/doi.org/10.35508/haumeni.v3i2.13760>
- Berliana, F. R., Palupi, F. I., Arianti, D. R., Trihantoyo, S., & Nuphanudin. (2024). Profesionalisme Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18689–18698. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15121>
- Dewi, R., & S, A. S. K. (2024). Pengaruh Positif Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Anak di Ra An-Nur. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora ...*, 3(1). <https://doi.org/doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1808>
- Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 230–249. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2714>
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., & Susilo, G. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Smk Negeri 3 Balikpapan. *Jurnal Koulutus*, 6(2), 183–190. <https://doi.org/doi.org/10.51158/koulutus.v6i1.867>
- Insania, F., & Pasaribu, M. (2024). Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 278–289. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>
- Lumbanbatu, J. S., Tibo, P., Sihotang, D. O., & Waruwu, E. (2024). Implementasi

Kurikulum Merdeka Pada Guru-Guru Pendidikan Agama Katolik Tingkat Dasar dan Menengah. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 511–517. <https://doi.org/doi.org/10.31960/caradde.v6i3.2327>

Nugraha, I. S. (2023). Analisis Motivasi Mengajar Guru Atas Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Bhina Dharma 2 Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* ..., 12(1), 169–177. <https://doi.org/10.26418/jppk.v12i1.61517>

Oktaria, I., Rianawati, & Rizqa, M. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Guru dan Siswa di TK Al-Aqso Islamic School Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 4948–4955. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13152>

Pawartani, T., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2182–2191. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3478>

Pertiwi, P. D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1717–1726. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1435>

Purnamasari, L., & Indrawati, S. W. (2024). Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Disiplin Kerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Payaraman Iswadi1*,. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 5(2), 223–228. <https://doi.org/doi.org/10.31004/jote.v5i3.25448>

Satriani, F., Eddy, S., & Ahyani, N. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Program Sekolah Penggerak. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 13(1), 104–116. <https://doi.org/doi.org/10.31539/alignment.v6i1.5447>

Shalehah, N. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Project Based Learning di Satuan PAUD. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/doi.org/10.20414/iek.v5i1.7139>

Sudrajat, A. (2023). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal on Education*, 5(3), 7245–7265. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1513>